

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan evaluasi program pembiasaan keteladanan dalam menumbuhkan akhlak pada era *new normal* di MTs. Miftahul Huda, Tayu Pati dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi program pembiasaan keteladanan di MTs. Miftahul Huda, Tayu Pati selama era pandemi Covid-19 dilakukan dalam beberapa fase. *pertama* pembelajaran *full online*, pada fase ini program pembiasaan keteladanan dilaksanakan hanya bersifat himbuan dan ajakan kepada siswa saat pembelajaran online berlangsung. *Kedua*, era *new normal*, pada fase ini program tersebut dapat dijalankan dengan terbatas dengan beberapa penyesuaian sehingga memiliki perbedaan dengan era normal seperti: tidak berkerumun, disiplin prokes dan menaati regulasi yang ada. *Ketiga*, era menuju normal, pada fase ini program pembiasaan keteladanan dapat dilakukan seperti normal tetapi masih menerapkan aturan dengan tetap menjalankan prokes ketat.
2. Upaya yang dilakukan oleh pihak madrasah dalam menjalankan program pembiasaan keteladanan pada era *new normal* terkait dengan fungsi manajemen meliputi: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Terdapat beberapa perbedaan yang signifikan dalam proses manajemen tersebut selama era normal dan *new normal*, perbedaan tersebut yaitu: koordinasi yang dilakukan melalui media berbasis online, pelaksanaan program dengan mematuhi prokes ketat, tidak berjabat tangan saat bersalaman, disiplin menjalankan prokes, dan menjadi teladan bagi orang lain untuk menjaga diri dari bahaya Covid-19. Selain itu, evaluasi yang dilakukan pun menjadi lebih rutin serta memanfaatkan berbagai media berbasis online seperti *zoom meeting*.
3. Berdasarkan hasil evaluasi model kesenjangan yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa secara garis besar tujuan program pembiasaan keteladanan yang diimplementasikan pada era *new normal* sudah tercapai dengan baik, yaitu guru sudah mampu menjadi teladan bagi siswa dalam menumbuhkan keteraturan, kedisiplinan, etika dan saling menghormati. Selain itu, peserta didik pun mampu meneladani perilaku-perilaku tersebut hingga mampu menjadi teladan bagi yang warga madrasah yang lain. Meskipun program dijalankan dengan

keterbatasan akibat suasana Covid-19 yang mengancam, namun tujuan program sudah mampu tercapai secara maksimal dengan tanpa kesenjangan adalah pada indikator 1 dalam uraian kegiatan “pendidik yang telah mampu memberi teladan kepada siswa dengan cara berpakaian rapi dan sopan sesuai aturan madrasah” dan uraian kegiatan “siswa disiplin ketika berangkat ke madrasah”. Jadi program pembiasaan keteladanan efektif dilakukan saat era *new normal* dalam menumbuhkan akhlak siswa. Adapun beberapa tujuan lain yang tidak disebutkan di atas masih belum tercapai secara maksimal, sehingga perlu adanya tindak lanjut untuk meningkatkan ketercapaian tujuan program pembiasaan keteladanan, khususnya kepada pendidik dan pegawai agar mau mengucapkan salam dan menyapa siswa terlebih dahulu ketika bertemu baik di madrasah ataupun di luar madrasah.

B. Rekomendasi dan Saran

Rekomendasi dari peneliti adalah program tersebut perlu dilanjutkan pada tahun berikutnya, namun tetap mempertimbangkan keadaan dan suasana pandemi Covid-19 agar tidak mengancam kesehatan seluruh warga madrasah. Apabila diperlukan pengawasan dan pemantauan yang lebih efektif, pihak madrasah perlu menjalin kerjasama dengan Dinas Kesehatan atau lainnya yang terkait untuk menunjang aktivitas pelaksanaan program pembiasaan keteladanan.

Tindak lanjut yang dapat dilakukan oleh pihak madrasah yaitu: melakukan pengawasan berkesinambungan terhadap warga madrasah agar tetap mematuhi protokol kesehatan, melakukan pembinaan terhadap pengurus organisasi kesiswaan agar mampu menjadi teladan bagi teman-teman di sekitarnya, dan melakukan koreksi terhadap tujuan program khususnya pada uraian kegiatan pendidik, dan karyawan berlomba-lomba mengucapkan salam dan menyapa terlebih dahulu kepada siswa.

Saran yang dapat peneliti haturkan kepada pihak madrasah yaitu: dewan guru dan karyawan tidak perlu sungkan untuk mengucapkan salam dan menyapa kepada siswa terlebih dahulu ketika bertemu, pengurus organisasi kesiswaan perlu menyadari bahwa sebagai anggota pengurus seharusnya mampu menjadi teladan bagi siswa yang lain, dan proses dalam menjalankan program tersebut masih perlu ditingkatkan.